



**PERAN MAHASISWA UMRI DALAM MENINGKATKAN PROGRAM
PENGELOLAAN DIGITALISASI UNTUK USAHA MITRA UMKM DI DUSUN
IV DESA CANDI REJO**

**Miftahur Rachman^{1*}, Yolanda Shakhira², Ainul Mardiah³, Andini Pratami⁴, Firdha
Hardianti⁵, Rozalifah Bella Syafitri⁶, Suhaibatul Aslamiah⁷, Anisa Ratna Dila⁸,
Anggie Rayanti Sesilia Haro⁹, Nur Ardha Ningsih¹⁰, Sholihin¹¹, Akmal Solihul Ibad¹²,
Muhammad Irfan Kamil¹³, Raihan Dimas Habiandra¹⁴**
^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14}Universitas Muhammadiyah Riau
kkndesacandirejo@gmail.com*

Article History:

Received: 01-09-2023

Revised: 08-09-2023

Accepted: 11-09-2023

Keywords:

Pengembangan

Masyarakat, Pendidikan,

UMKM

Abstract: KKN Universitas Muhammadiyah Riau di Desa Candi Rejo Kecamatan Pasir Penyus Kabupaten Indragiri Hulu merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian masyarakat. Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan sejak tanggal 24 Juli 2023 hingga tanggal 31 Agustus 2023. Kegiatan terdiri dari program inti, kegiatan desa, dan kegiatan tambahan. Artikel ini membahas program yang dibuat mahasiswa, kegiatan desa dan kegiatan tambahan mahasiswa KKN bersama masyarakat desa. KKN bertujuan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan, membantu membangun jembatan antara perguruan tinggi dan masyarakat, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berinteraksi dengan berbagai lapisan masyarakat, mengasah keterampilan komunikasi, kerjasama, kepemimpinan, empati dan sebagai proses pembelajaran bagi mahasiswa untuk menggali potensi-potensi desa yang dapat dikembangkan masyarakat. Tujuan utama dari pengabdian ini adalah agar usaha mitra UMKM masyarakat Desa Candi Rejo bisa meningkat dan dengan adanya dukungan atau bantuan pengembangan dari mahasiswa KKN, pelaku UMKM dapat meningkatkan kapasitas mereka dalam mengelola bisnis dan beradaptasi dalam perubahan pasar. Metode pelaksanaan KKN di lokasi terdiri dari observasi, interview, dan dokumentasi. Program kerja dari mahasiswa KKN mendapat dukungan dari berbagai masyarakat desa. Hal tersebut ditunjukkan dalam kegiatan mahasiswa KKN banyak melibatkan masyarakat dari berbagai golongan.

© 2022 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

PENDAHULUAN

Mahasiswa bukan hanya sekedar agen perubahan tapi mahasiswa sepantasnya menjadi agen pemberdayaan setelah perubahan yang berperan dalam pembangunan fisik dan non fisik sebuah bangsa yang kemudian di tunjang dengan fungsi mahasiswa selanjutnya yaitu sosial kontrol, kontrol budaya, kontrol masyarakat, dan kontrol individu sehingga menutup celah celah adanya kezaliman. Mahasiswa bukan sebagai pengamat dalam peran ini, namun mahasiswa juga dituntut sebagai pelaku dalam masyarakat, karena tidak bisa dipungkiri bahwa mahasiswa bagian dari masyarakat. Dimana nantinya mahasiswa lah yang akan membangun negeri ini atau disebut generasi selanjutnya.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan intrakulikuler yang memadukan pelaksanaan dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Salah satu kegiatan yang menambah daya kritis dan pengalaman mahasiswa dalam bentuk nyata yaitu melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN adalah salah satu bentuk kerja yang nyata pada lingkungan masyarakat untuk memberdayakan masyarakat pedesaan yang dirancang oleh mahasiswa yang mampu mengantarkan mahasiswa menjadi individu yang lengkap dengan bimbingan seorang dosen, baik dalam memanfaatkan ilmu, kemampuan menganalisis kondisi masyarakat sekitar, serta memberikan solusi dalam mengatasi berbagai permasalahan sosial, ekonomi, kesehatan, pendidikan maupun politik sesuai bidang keilmuan yang dimiliki.

Candi Rejo merupakan desa yang terletak di kecamatan Pasir Penyus kabupaten Indragiri Hulu, Desa Candi Rejo dan semua wilayah yang tercakup kedalam wilayah Kecamatan Pasir Penyus ini di dominasi oleh pertanian dan pedagang yang menjadi sumber penghasilan dan mata pencarian masyarakat di sekitar sana. Hingga saat ini Desa Candi Rejo sudah menjadi daerah yang maju dengan kondisi ekonomi yang semakin baik pula.

Tujuan dari pelaksanaan KKN di Desa Candi Rejo adalah untuk berpartisipasi dan memiliki rasa kepedulian terhadap permasalahan permasalahan yang sedang di hadapi masyarakat. Mahasiswa KKN diharapkan dapat menemukan solusi terhadap permasalahan permasalahan yang ada di masyarakat. Kegiatan pengabdian mahasiswa diharapkan dapat menjadi pendorong dalam pengembangan riset terapan yang bertujuan membantu menyelesaikan permasalahan di masyarakat, selain itu dapat mengembangkan kepekaan rasa dan kondisi sosial mahasiswa. Mahasiswa KKN dituntut untuk terjun langsung dalam menganalisis permasalahan di desa tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terhadap mahasiswa KKN di Desa Candi Rejo ini terdiri atas kegiatan yang melibatkan masyarakat dari golongan anak-anak, remaja, orang tua. Metode pelaksanaan diawali dengan survey lokasi sekitaran Desa Candi Rejo, bersosialisasi dengan masyarakat, menemukan potensi desa. Setelah melakukan survey lokasi sekitaran Desa Candi Rejo, permasalahan permasalahan yang ada di desa, dan menemukan solusi dari permasalahan yang ada. Adapun metode yang digunakan adalah metode kualitatif dimana dengan dasar sebagai berikut :

1. Metode Observasi (Pengamatan)

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dimana penelitian suatu kegiatan memperhatikan secara akurat dan mencatat fenomena yang muncul lalu mempertimbangkan hubungan antar aspek dari fenomena tersebut.

2. Metode *Interview*

Metode *interview* adalah satu metode pengumpulan data yang mengadakan wawancara atau Tanya jawab (lisan) untuk memperoleh data. Salah satu cara untuk mendapatkan data dan Tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Dalam wawancara mendalam ini dilakukan oleh peneliti terhadap informan yang menjadi obyek dari penelitian ini adalah Kepala Desa dan jajarannya Desa Candi Rejo. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang ada relevansinya dengan pokok persoalan penelitian yaitu kerja sama mahasiswa dengan warga Desa Candi Rejo.

3. Metode Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif terdapat sumber data yang berasal dari bukan manusia, melainkan foto foto dan dokumen video lainnya. Metode dokumentasi ini merupakan salah satu bentuk pengumpulan data yang paling mudah, karena peneliti hanya mengamati benda mati dan apabila mengalami kekeliruan mudah untuk merevisinya karena sumber datanya tetap dan tidak berubah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tanggal 25 Juli 2023 mahasiswa KKN Kelompok 51 Universitas Muhammadiyah Riau yang akan melaksanakan pengabdian masyarakat di Desa Candi Rejo dan didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).



Gambar 1. Kedatangan DPL di Hari Pertama dan Pelepasan Mahasiswa KKN Kelompok 51 di Desa Candi Rejo di dampingi oleh DPL



Gambar 2. Pertemuan dengan Kepala Desa Candi Rejo Dalam Kegiatan Penerimaan Mahasiswa KKN Kelompok 51 Desa Candi Rejo



Gambar 3. Acara Penyambutan Mahasiswa KKN oleh Kecamatan Sekaligus Acara Musyawarah Untuk Desa Candi Rejo

Bimbingan dan Pengajaran Untuk Peserta Didik PAUD KB DAHLIA Desa Candi Rejo

Demi merealisasikan peran mahasiswa kampus pendidikan, program kerja bimbingan dan pengajaran dengan peserta didik PAUD KB Dahlia merupakan kegiatan belajar mengajar dengan konsep sambil bermain. Pada program ini mahasiswa KKN memberikan materi dan membuat kegiatan lomba mewarnai di dalam kelas untuk peserta didik PAUD KB Dahlia. Sebelum lomba mewarnai, kami mengadakan kegiatan senam, lalu kegiatan bagaimana caranya mencuci tangan yang benar. Dan program yang direalisasikan pun diterima dengan baik oleh kepala sekolah dan guru PAUD KB Dahlia. Kegiatan ini menambah pengalaman bagi peserta didik PAUD KB Dahlia Desa Candi Rejo.



Gambar 4. Bimbingan dengan Kepala Sekolah PAUD KB Dahlia Desa Candi Rejo



Gambar 5. Kegiatan Lomba Mewarnai dengan Peserta Didik PAUD KB Dahlia dan Foto Bersama dengan Kepala Sekolah dan Guru PAUD KB Dahlia

Meskipun demikian kegiatan mengajar ini telah terlaksana dengan baik, dan ternyata dengan menjadi pengajar SD merupakan sebuah pengalaman yang tak ternilai harganya, disini mahasiswa KKN juga bisa menambah ilmu, wawasan serta pengetahuan dalam tugas menjadi seorang guru atau pengajar. Tentunya kita KKN mengajar ini harus memerlukan ekstra kesabaran dan ketekunan dalam memberikan sebuah ilmu.

Mengadakan Acara Stunting dan Posyandu di Desa Candi Rejo

Stunting adalah kondisi yang ditandai dengan kurangnya tinggi badan anak apabila dibandingkan dengan anak-anak seusianya. Penyebab utama stunting adalah kurangnya asupan nutrisi selama masa pertumbuhan anak. Maka dari itu kami sebagai mahasiswa melakukan penyuluhan stunting sekaligus penyuluhan posyandu agar masyarakat terutama ibu-ibu Desa Candi Rejo menyadari tentang pentingnya pemenuhan gizi dan meningkatkan kesehatan anak demi terhindar dari stunting dan memantau perkembangan anak dan membawa ke posyandu secara berkala.



Gambar 6. Penyuluhan Stunting di Aula Desa Candi Rejo



Gambar 7. Penyuluhan Posyandu di Desa Candi Rejo

Mengunjungi UMKM di Dusun IV Desa Candi Rejo Untuk Pengerjaan Proker Utama

UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebuah usaha mikro. Salah satu bisnis UMKM yang banyak digandrungi adalah kuliner. Dalam pengerjaan proker utama kali ini kami mengunjungi salah satu pelaku UMKM di Dusun IV Desa Candi Rejo yaitu Kerupuk Jengkol milik Buk Yul. Disini kami mengembangkan UMKM tersebut dengan cara melakukan pengenalan digitalisasi untuk menjangkau konsumen lebih luas. Contohnya kami membuat kemasan baru seperti Logo pada plastik kemasan, membuat Banner, akun Facebook dan membuat Google Maps agar konsumen lebih mudah menemukan lokasi penjualan Kerupuk Jengkol milik Buk Yul.



Gambar 8. Logo dan Kemasan Baru UMKM “Kerupuk Jengkol Buk Yul”



Gambar 9. Foto Bersama Pelaku Mitra UMKM “Kerupuk Jengkol Buk Yul”

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan tempat bagi mahasiswa untuk belajar mengabdikan kepada masyarakat upaya dalam mengembangkan ilmu bersosialisasi dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah di dapat di bangku kuliah. Dengan adanya KKN diharapkan mahasiswa dapat berperan dan berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat, sebab bukan kuantitas saja yang diharapkan bisa didapatkan, melainkan kualitas yang seperti apa dan bagaimana hidup dan terjun langsung di dalam masyarakat. Dalam KKN yang telah diberi tema dari universitas ini mahasiswa yang melaksanakan KKN di harapkan dapat di ikutsertan dalam membantu proses pengembangan desa. Ada pun program kerja yang telah kami laksanakan

1. Program utama yang sudah terlaksana adalah digitalisasi UMKM yang ada di dusun IV Desa Candi Rejo yaitu UMKM Kerupuk Jengkol Bu Yul, penyuluhan dilakukan terkait pembuatan google maps, market place facebook, pembaharuan logo dan kemasan kerupuk jengkol Bu Yul dan pemberian spanduk.
2. Program tambahan yang sudah terlaksana adalah pembuatan plang nama jalan di seluruh dusun yang ada di desa Candi Rejo, pemasangan telah dilaksanakan pada 4 (empat) dusun yaitu: dusun I, dusun II, dusun III, dan dusun IV.

B. Saran

Adapun saran yang kami berikan setelah melaksanakan program kerja KKN di Desa Candi Rejo ini adalah sebagai berikut:

Bagi Warga Masyarakat Desa Candi Rejo:

1. Dapat menyempurnakan program mahasiswa KKN yang belum sesuai dan menyempurnakan program mahasiswa KKN yang belum selesai dan melanjutkan program-program yang berkelanjutan.

2. Program-program yang telah dilaksanakan mahasiswa KKN semoga dapat diteruskan dan dikembangkan serta dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat setempat.

Bagi Mahasiswa KKN Berikutnya:

1. Diharapkan mahasiswa KKN telah siap menghadapi permasalahan dilokasi KKN yang bersifat individu maupun kelompok.
2. Ketersiapan keterlampiran srta perencanaan yang lebih matang dan terprogram dengan baik sebelum terlaksananya KKN serta lebih sering untuk melakukan koordinasi dengan peserta lain dalam satu kelompok dengan warga atau aparat pemerintah setempat.
3. Menjadikan segala hal yang dilakukan selama KKN sebagai bekal dalam pembelajaran hidup bermasyarakat.

Bagi UMKM di Desa Candi Rejo:

1. Khususnya untuk UMKM diharapkan para pelaku UMKM dapat menerima perubahan teknologi informasi yang begitu cepat dengan tujuan untuk mudah mendapatkan akses informasi bisnis yang berguna bagi usahanya.
2. Pada dasarnya manusia adalah jiwa yang selalu berinovasi untuk itu pembinaan-pembinaan pelaku umkm yang dapat dikembangkan berupa pelatihan dan pendampingan khusus bagi usahanya.
3. Pemerintah harus ikut aktif serta guna memfasilitasi dan memberikan dukungan berupa legalitas serta sokongan sarana prasarana yang memadai untuk dapat membantu memasarkan produk umkm tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Putra, A. H. (2018). Peran Umkm Dalam Pembangunan Dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 5(2). <https://doi.org/10.20961/jas.v5i2.18162>
- [2] Yuli Rahmini Suci. (2008). Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. *UU No. 20 Tahun 2008*, 1, 1–31.
- [3] Rahmadhita, K. (2020). Permasalahan Stunting dan Pencegahannya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), 225–229. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.253>
- [4] Sidiq, R. (2018). Efektivitas penyuluhan kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan kader posyandu tentang pencegahan pneumonia pada balita. *AcTion: Aceh Nutrition Journal*, 3(1), 22. <https://doi.org/10.30867/action.v3i1.92>
- [5] Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57–68. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>